

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, rasio perputaran persediaan, dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Persediaan merupakan satu aktiva yang sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan dalam memperoleh laba, maka dibutuhkan pengelolaan persediaan yang tepat termasuk memilih metode penilaian persediaan yang akan digunakan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, dengan kriteria tertentu sehingga mendapatkan sampel sebanyak 25 perusahaan kemudian dikalikan 3 tahun periode penelitian dan menghasilkan 75 total sampel observasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Nilai signifikansi sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutuk Mahardika, dkk (2017), Sri Ayem (2018), Sendi Betha Oktavianto, dkk (2019), dan Erwin Febriansyah, dkk (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.
2. Rasio perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Syailendra (2013), dan Tutuk Mahardika, dkk (2017) yang menyatakan bahwa rasio perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

3. Margin laba kotor berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutuk Mahardika, dkk (2017), Sendi Betha Oktavianto, dkk (2019), dan Winda Meilia (2019) yang menyatakan bahwa margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.
4. Ukuran perusahaan, rasio perputaran persediaan, dan margin laba kotor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.

## 5.2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan penentuan kebijakan manajemen dalam pemilihan metode penilaian persediaan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan persediaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.